

ABSTRAK

Dalam kehidupan kerja, karyawan mencapai potensi penuh saat menjadi produktif dan ketika memasuki masa tua maka akan menemukan kondisi harus berhenti bekerja atau biasa yang disebut pensiun. Pensiun seringkali dianggap sebagai kenyataan yang tidak menyenangkan karena khawatir pendapatan akan berkurang. Sementara masih ada anggota keluarga yang perlu dibiayai. Oleh karena itu pilihan untuk mempersiapkan masa pensiun yaitu dengan memiliki intensi berwirausaha. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensi berwirausaha dengan kesiapan menghadapi masa pensiun pada karyawan. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang positif antara intensi berwirausaha dengan kesiapan menghadapi masa pensiun. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah karyawan aktif yang berusia 45-55 tahun. Alat pengumpulan data menggunakan skala intensi berwirausaha dan skala kesiapan menghadapi masa pensiun. Data dianalisis menggunakan *pearson's correlation product moment* pada aplikasi JAMOSI versi 2.2.5. Berdasarkan hasil analisis, didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,854 dengan $p = < 0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan pada intensi berwirausaha dengan kesiapan menghadapi masa pensiun. Koefisien determinasi atau R^2 yang diperoleh sebesar 0,729 menunjukkan bahwa variabel intensi berwirausaha memberikan sumbangan efektif sebesar 72,9% terhadap variabel kesiapan menghadapi masa pensiun. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara intensi berwirausaha dengan kesiapan menghadapi masa pensiun. Hal ini berarti semakin tinggi intensi berwirausaha maka semakin tinggi pula kesiapan menghadapi masa pensiun dan sebaliknya semakin rendah intensi berwirausaha maka semakin rendah pula kesiapan menghadapi masa pensiun.

Kata kunci : intensi berwirausaha, kesiapan pensiun, karyawan

ABSTRACT

In working life, employees reach their full potential when they become productive and when they enter old age they will find that they have to stop working or what is commonly called retirement. Retirement is often seen as an unpleasant reality for fear that income will decrease. While there are still family members who need to be financed. Therefore the choice to prepare for retirement is to have entrepreneurial intentions. This study aims to determine the relationship between entrepreneurial intentions and readiness for retirement in employees. The hypothesis in this study is that there is a positive relationship between entrepreneurial intentions and readiness for retirement. The research method uses a correlational quantitative approach. The sampling technique uses a non-probability sampling technique. The sample in this study were active employees aged 45-55 years. The data collection tool uses a scale of entrepreneurial intentions and a scale of readiness for retirement. Data were analyzed using pearson's correlation product moment in the JAMOV application version 2.2.5. Based on the results of the analysis, the correlation coefficient value was 0.854 with $p = <0.001$. These results indicate that there is a significant positive relationship between entrepreneurial intention and readiness for retirement. The coefficient of determination or R^2 obtained is 0.729 indicating that the entrepreneurial intention variable makes an effective contribution of 72.9% to the readiness variable for retirement. The conclusion of this study states that there is a significant positive relationship between entrepreneurial intentions and readiness for retirement. This means that the higher the entrepreneurial intention, the higher the readiness for retirement and conversely, the lower the entrepreneurial intention, the lower the readiness for retirement.

Keywords: entrepreneurial intentions, readiness retirement, employees